



Ragam Budaya Menyatu di PBTY

SELARAS dengan tema besar yang diambil dalam kegiatan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IV yaitu "Ragam Budaya Rakyat" maka karnaval yang digelar sebagai salah satu rangkaian acara pun tak lepas dari tema besar tersebut.

Tidak melulu hanya kebudayaan dan kesenian khas negeri Tiongkok seperti Barongsai atau tarian tradisional lainnya, namun karnaval budaya yang digelar di sepanjang Jalan Malioboro, Sabtu sore tersebut diwarnai oleh keragaman budaya di nusantara.

"Kami sampai harus menolak kelompok-kelompok yang juga ingin ikut memeriahkan acara karena memang sudah padat sekali," kata Ketua Panitia PBTY IV, Tri Kirana Muslidatun.

Meski tetap didominasi oleh kesenian Barongsai, namun karnaval yang ditonton

masyarakat Jogja tersebut juga menampilkan kesenian khas Indonesia seperti reog Ponorogo dan musik khas Bali.

Beberapa asrama mahasiswa yang ada di Jogja seperti dari Aceh, Kalimantan

>> KE HAL 11

Ragam Budaya Menyatu di PBTY

Sambungan dari halaman 1

Barat serta Maluku Utara tidak ketinggalan memeriahkan acara dengan masing-masing kelompok menunjukkan kebolehan mereka seperti menari dan menyanyikan lagu-lagu tradisional.

Maestro tari Didik Nini Thowok dengan sanggar tari pimpinannya Natya Laksita juga turut memeriahkan acara karnaval tersebut dengan gerakan tari yang terkadang mengundang tawa penonton.

Pada karnaval tersebut Didik tampil unik dengan dandanan serba merah, yaitu mengenakan pakaian tradisional Tionghoa berwarna merah terang dan juga rambut palsu dengan warna

senada dilengkapi kacamata warna merah yang dihiasi gambar bintang serta sepatu merah menyala.

Bahkan setelah menunjukkan kebolehannya menari di hadapan Walikota Jogja Herry Zudianto dan Ketua DPRD Kota Jogja, Arif Noor Hartanto, Didik langsung diserbu penonton yang ingin berfoto bersama.

Paguyuban ibu-ibu pedagang di kawasan Malioboro yang mengikuti karnaval bahkan sempat menyatakan agar pemerintah tidak mengusir mereka dan mengingatkan Walikota akan janjinya tidak mengusir pedagang kaki lima karena mereka juga menjadi bagian Kota Jogja. (ant)



KARNAVAL -- Beberapa gadis cantik dengan busana tradisional Tionghoa ambil bagian dalam karnaval dipusatkan di Kampung Ketandan Jogja akan berlangsung sampai Senin (9/2). Pekan Budaya Tionghoa yang memeriahkan Pekan Budaya Tionghoa di Jalan Malioboro Jogja kemarin, Sabtu (7/2). Pekan Budaya Tionghoa yang

AP SUJITO/BERNAS JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005